

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Komponen pendidikan berupa system dari proses pendidikan, terdiri dari guru, materi, media, sarana dan metode mengajar. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan terencana yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang diprogramkan. Evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui suatu program mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Purwanto, 2014).

Berdasarkan terjadinya kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan maka dapat ditelusuri komponen dan proses yang menjadi sumber kegagalan, untuk itu evaluasi dilakukan. Evaluasi yang terus dilakukan setiap akhir pembahasan pokok materi tentunya akan dapat memberikan masukan. Dengan adanya evaluasi ini dapat ditentukan mengapa siswa tidak dapat memahami atau menguasai konsep yang disampaikan oleh guru. Dari hasil evaluasi ini akan diketahui sejauh mana siswa mengalami kesulitan belajar (Untari, 2013).

Kesulitan belajar sering tampak dalam proses belajar yang disebabkan oleh tidak dikuasainya keterampilan prasyarat, yaitu keterampilan atau materi yang harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai keterampilan atau materi berikutnya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar karena adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar Ismail dalam

(Nugraheni, 2017). Kesulitan belajar siswa yang sering terjadi pada membedakan suatu hal beserta fungsinya. Sebagai contoh dapat dilihat melalui materi fungsi dan kegunaan dalam system pernafasan. Pada mata pelajaran Biologi ini penggunaan media KIT bisa membantu siswa. Hal ini juga dapat mempermudah siswa dalam membedakan fungsi beserta kegunaan dari system pernafasan, sehingga siswa dapat lebih memahami konsep dengan melihat serta mengetahui letak dari system pernafasan melalui media KIT. Siswa tidak hanya menerka saja tetapi dapat langsung melihat bagian-bagian dari system pernafasan yang ada pada tubuh manusia.

Media KIT IPA juga dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar para peserta didiknya. Kesulitan belajar siswa sangat bermacam-macam sehingga menuntut guru agar bisa lebih mempermudah menyampaikan materi yang diajarkan. Faktor kesulitan belajar dibuktikan pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Hasibuan & Djulia, 2017) bahwa terdapat faktor internal dan eksternal. Faktor internal penyebab kesulitan belajar diantaranya pada aspek minat, kesehatan, perhatian dan kesiapan. Sedangkan factor eksternal penyebab kesulitan belajar adalah faktor yang diakibatkan bukan dari siswa itu sendiri diantaranya aspek pengertian orang tua, aspek suasana rumah, teman bergaul, metode mengajar guru, interaksi guru dengan siswa, alat penunjang pembelajaran, materi pembelajaran dan kurikulum.

Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah aspek alat penunjang pembelajaran. Hal ini yang mendasari seberapa besar tingkat kesulitan belajar siswa, maka dapat dilakukan dengan menganalisis hasil evaluasi belajar siswa. Tingkat kesulitan belajar akan dapat terlihat dari hasil evaluasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat menentukan solusi terbaik bagi siswa hingga mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Penggunaan media tersebut juga dapat membantu pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran. Sebelumnya penelitian penggunaan Media KIT IPA di SMP untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh (Indayani, 2015) menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan berbantuan Media KIT IPA. Oleh sebab itu penggunaan Media KIT IPA juga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

Media KIT IPA yaitu kotak atau seperangkat alat peraga yang berisi alat untuk memper jelas dalam menjelaskan materi Ilmu Pengetahuan Alam. Seperangkat peralatan Ilmu Pengetahuan Alam yang menuju pada kegiatan berkesinambungan atau berkelanjutan. Peralatan Ilmu Pengetahuan Alam dirancang menyerupai rangkaian peralatan uji coba keterampilan proses ilmiah pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (Satria & Sari, 2018). Beberapa hal factor utama alasan Media KIT dalam pembelajaran IPA kurang dimanfaatkan, karena kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media KIT IPA dan kondisi media KIT IPA yang ada di sekolah dalam keadaan rusak sehingga tidak dapat digunakan (Indayani, 2015).

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kesulitan belajar siswa yang akan diukur dengan menggunakan aplikasi Rasch Model. Rasch Model merupakan program berbasis computer dengan data mentah berupa data dikotomi maupun data politomi (berbentuk benar dan salah) yang mengindikasikan kemampuan siswa, Rasch memformulasikan hal ini menjadi satu model yang menghubungkan antar siswa

dengan item (Sumintono & Widhiarso, 2015). Pengaplikasian Rasch Model sendiri bisa digunakan untuk melakukan analisis pada data berupa angket yang telah diberikan kepada siswa, beserta wawancara dan observasi pada lapangan sekolah yang akan menjadi sampel. Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dengan Aplikasi Rasch Model pada Pembelajaran IPA Berbantuan Media KIT.”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa sulit memahami konsep hanya dengan mendengar.
2. Guru belum mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.
3. Guru belum menggunakan media KIT yang ada secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA berbantuan media KIT aplikasi Rasch Model?
2. Bagaimana respon siswa terhadap kesulitan belajar dengan aplikasi Rasch Model pada pembelajaran IPA berbantuan media KIT?

D. Tujuan

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA berbantuan media KIT aplikasi Rasch Model.
2. Mengetahui respon siswa terhadap kesulitan belajar pada pembelajaran IPA berbantuan media KIT aplikasi Rasch Model.

E. Manfaat

1. Diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam mengatasi kesulitan belajar dengan menggunakan media KIT.
2. Diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam memecahkan masalah kesulitan belajar yang ada.

F. Batasan Penelitian

1. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Biologi sistem pernafasan pada kelas 8 semester 2.
2. Media KIT yang digunakan pada penelitian kali ini adalah media KIT Torso.
3. Kesulitan belajar yang diteliti hanya pada kesulitan belajar indikator eksternal yaitu media pembelajaran.

G. Definisi Istilah

1. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu hambatan-hambatan tertentu dalam proses belajar untuk mencapai hasil belajar atau tujuan dalam belajar Ismail dalam (Nugraheni, 2017).
2. Rasch Model merupakan program berbasis computer dengan data mentah berupa data dikotom (pilihan ganda) maupun data politomi (uraian) yang mengindikasikan kemampuan siswa, Rasch memformulasikan hal ini menjadi satu model yang menghubungkan antarsiswa dengan item (Sumintono & Widhiarso, 2015).

3. Media KIT IPA yaitu kotak yang berisi alat-alat peraga untuk memperjelas dalam materi Ilmu Pengetahuan Alam menyerupai rangkaian peralatan uji coba keterampilan proses ilmiah (Satria&Sari, 2018).